

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang berhubungan dengan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, kemampuan fisik, kecerdasan intelektual, sikap, mental, emosional spiritual, dan social. Pembelajaran pendidikan jasmani mendorong untuk siswa untuk lebih kreatif, inovatif, terampil, dapat memahami dan menguasai materi serta mempraktikkan apa yang akan dipelajari.

Pendidikan jasmani merupakan bagian terpenting dari proses pendidikan. Melalui pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik, siswa akan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pengisian waktu senggang, terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara social, serta berpengaruh terhadap kesehatan fisik dan mentalnya.

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan umum. Tujuannya adalah untuk membantu siswa agar tumbuh dan berkembang secara baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu menjadikan manusia Indonesia seutuhnya. Dengan

pendidikan jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil memiliki kebugran jasmani, kebiasaan hidup sehat dan memiliki pengetahuan serta pemahaman gerak manusia.

Menurut pendapat Cholik Mutohir dalam buku samsudin menyatakan bahwa "pendidikan jasmani adalah suatu proses sebagai perorangan masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan perkembangan watak, serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia berkualitas berdasarkan Pancasila" (Samsudin, 2008).

Pada tingkat Sekolah Menengah Atas, program pendidikan jasmani dipandang sebagai tempat *fair play* dan jiwa sportivitas yang baik. Siswa juga ingin aktivitas, di mana membuktikan pemanfaatan waktu luang. Materi pendidikan jasmani Sekolah Menengah Atas sangat beragam, dari permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik, aquatic, beladiri senam dan lain-lain. Salah satu materi bola besar yang diajarkan adalah permainan bola basket.

Permainan bola basket sangat berbeda, permainan yang penuh gaya teknik taktik dan tempo permainan yang sangat cepat, menjadi cabang olahraga yang begitu cepat, hal ini sering di tandai dengan seringnya media mencetak dan elektronik meliput pertandingan bola basket baik tingkat nasional seperti IBL (Indonesia Basketball league) maupun seperti

kompetisi NBA (Nasional Basketball Association), dan tidak jarang pula diadakan pertunjukan atau kontes slam dunk, three point shoot, maupun turnamen *three on three*, mahasiswa dan tingkat umum. Maka tidak heran jika permainan bola basket sekarang ini adalah tontonan terkenal yang telah banyak mempengaruhi dan mengundang ketertarikan banyak orang dalam hal ini remaja dan pemuda baik di tingkat sekolah maupun di perguruan tinggi. Hal ini tercermin di saat jam-jam istirahat sekolah atau waktu kosong banyak siswa mengisi dengan bermain bola basket atau sekedar melakukan *shooting*.

Permainan bola basket dimainkan oleh dua tim, yang terdiri dari lima pemain setiap tim. Materi pokok yang diajarkan pada siswa Sekolah Menengah Atas adalah menggiring (*dribble*), mengoper (*passing*), dan melangkah (*step*) atau lebih dikenal dengan *lay up*. Namun dari beberapa materi diatas *lay up shoot* yang menjadi sorotan penulis.

Teknik dalam *lay up shoot* terdiri dari beberapa macam yaitu *dribble*, *step* atau langkah dan *shoot*. Teknik *lay up shoot* diaplikasikan disaat pertandingan. Pada pembelajaran Teknik dasar *lay up shoot* dengan gerakan langkah (*step*) dan *dribble* bola menuju ring basket.

Pembelajaran *lay up shoot* memiliki metode yang tepat pada pembelajaran, anak-anak dapat merasa *Fun* saat proses pembelajaran yang berkesan sehingga mudah diingat untuk hari berikutnya pembelajaran *lay up shoot* dan sesuai harapan dalam situasi pembelajaran dalam karakteristik peserta didik sehingga proses belajar tercapai tujuannya.

Yang di harapkan pembelajaran dapat memahami cara gerakan *Lay up* kanan dan kiri sesuai rangkaian yang tepat dan benar tanpa melakukan kesalahan gerak dan terlebih langkah. Pencapaian tujuan dalam proses belajar sangat tergantung dari perencanaan cangkupan materi latihan sesuai dengan situasi dan kondisi pada proses latihan tersebut berlangsung.

Pada gerakan *lay up shoot* bola basket ini gerakannya sangatlah kompleks melatih antara kordinasi mata, tangan, kaki dan fikiran, jika tidak satu kesatuan maka pada gerakan *lay up shoot* pada bola basket tidak akan sempurna dapat kelebihan langkah pada gerakan atau kekurangan langkah pada gerakan, maka peneliti menyiasati cara bermain sambil belajar pada permainan dengan materi *lay up shoot* bola basket. *lay up* sendiri sangat ditentukan oleh kecepatan awalan dalam melangkah, sudut pada saat menekuk lutut, kekuatan tangan dan kaki, sudut pelepasan bola, pandangan, dan teknik mengatur posisi tubuh pada saat melakukan *lay up*. Proses melakukan *lay up* sesungguhnya hanya berlangsung beberapa detik saja. Walaupun pada kenyataannya penggunaan teknik yang benar pada pelaksanaan tembakan *lay up* belum tentu bola masuk ke dalam ring basket , tetapi penggunaan teknik yang benar tidak bisa diabaikan sebagai faktor penentu bola itu masuk ke dalam ring, walaupun ada faktor lain yang juga mempengaruhi keberhasilan *lay up shoot*.

Proses pengembangan model pembelajaran jasmani tentang pembelajaran *lay up shoot* yang berlangsung dari pengamatan peneliti belum maksimal dan bervariasi dalam pelaksanaan pembelajarannya,

karena pembelajaran yang terlalu monoton sehingga siswa merasa bosan dalam pembelajaran *lay up shoot*. Kemampuan tehnik *lay up shoot* bola basket yang dimiliki para siswa melalui pola pengembangan pembelajaran pendidikan jasmani masih kurang kreatif. Shooting *lay up* atau yang kita kenal umum yaitu ada 2 (dua) macam yaitu *overhand lay up shoot* dan *underhand lay up shoot*. Kedua *lay up* ini sangat penting bagi permainan bolabasket yang dilakukan dengan jarak yang lebih dekat, dimana *underhand lay up shoot* yaitu *lay up* pada umumnya yang dilakukan dengan 2 kali langkah dengan melayang dan dilakukan lemparan dari bawah menggunakan telapak tangan, sedangkan gerakan *overhand lay up shoot* dilakukan 2 kali langkah dengan melayang dan dilakukan lemparan dari atas seperti shooting tetapi menggunakan satu tangan dengan telapak tangan. Jadi siswa harus mengetahui pembelajaran teknik dasar *lay up shoot* bola basket.

Oleh karena itu, dalam pengajuan skripsi ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Model Pembelajaran *Lay Up Shoot* Berbasis Permainan Pada Bola Basket”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini dipilih agar permasalahan lebih optimal dan tidak meluas agar mendapatkan hasil yang efektif serta tidak terjadi salah penafsiran. Maka penelitian ini adalah model pembelajaran *lay up shoot* bola basket berbasis permainan pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Tangerang Selatan.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka perumusan masalah muncul pada penelitian ini adalah “Apakah pembelajaran *lay up shoot* bola basket berbasis permainan pada siswa kelas X dapat meningkatkan *lay up shoot* di sekolah SMA Negeri 5 Tangerang Selatan” ?

## **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada beberapa pihak, akan manfaat dan pentingnya model pembelajaran *lay up shoot*. Kegunaan tersebut adalah sebagai berikut :

### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian model ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan diri dalam mempersiapkan profesi menjadi seorang pendidik.

## 2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian model pembelajaran *lay up* bola basket dengan permainan diharapkan dapat menjadi bentuk pembelajaran yang menyenangkan dan menarik siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani sehingga dapat menghilangkan kebosanan dan kejenuhan dalam pembelajaran.
- b. Sebuah sumbangan salah satu referensi bagi perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, sebagai rujukan bagi peneliti serupa.
- c. Hasil pengembangan di harapkan dijadikan panduan pembelajaran bagi guru/pelatih khususnya materi *lay up* bola basket.